

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Temanggung. Diambilnya SKPD sebagai populasi karena SKPD merupakan satuan kerja pemerintah sebagai penyusun anggaran, penyelenggara pemerintah yang menyusun, melaporkan laporan keuangan kepada legislatif dan pelaksana kegiatan yang telah dianggarkan. Dalam penelitian ini, penulis memilih responden antara lain kepala dinas, bendahara pengeluaran, sekretaris dan bagian perencanaan program, keempat subjek merupakan subjek langsung dari penganggaran, yaitu sebagai perencana, pelaksana, dan penanggungjawab anggaran untuk program dan kegiatan pemerintah daerah, yang merupakan bentuk penjabaran dari rencana strategis SKPD, sehingga responden memiliki kaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.

Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pegawai yang terlibat langsung dalam perencana, pelaksana dan penanggungjawab anggaran.
2. Menduduki jabatan sebagai kepala, bendahara, sekretaris dan bagian perencanaan.
3. Telah menempuh pendidikan minimal diploma.

Persyaratan ini digunakan karena pada umumnya anggaran dibuat satu tahun sekali, sehingga setidaknya pegawai yang ikut dalam proses penyusunan anggaran tersebut telah memiliki pengalaman dan pengetahuan menyusun anggaran.

Daftar SKPD Kabupaten Temanggung

No.	Nama SKPD
1.	Badan Perencana Pembangunan Daerah
2.	Badan Pengawas Daerah
3.	Badan Kepegawaian Daerah
4.	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa
4.	Dinas Kesehatan
5.	Dinas Bima Marga & Pengairan
6.	Dinas Cipta Karya & TRD
7.	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga
8.	Dinas Pendapatan , Pengelolaan Keuangan & Asset Daerah
9.	Dinas Pasar
10.	Dinas Perindustrian & Perdagangan
11.	Dinas Trantib & Linmas
12.	Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan
13.	Dinas Kependudukan, Capil & PDE
14.	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi
15.	Dinas Sosial
16.	Dinas Peternakan & Perikanan
17.	Kantor Arsip dan Perpustakaan
18.	Kantor Pelayanan KB
19.	Kantor Kesatuan Bangsa
20.	Kantor Pelayanan Koperasi & UKM
21.	Bagian Pemerintahan Umum
22.	Bagian Hukum
23.	Bagian Humas
24.	Bagian Pengendalian Progam
25.	Bagian Perekonomian
26.	Bagian Penanaman Modal
27.	Bagian kesra
28.	Bagian Umum
29.	Bagian Perlengkapan
30.	Bagian Organisasi & Tata Laksana
31.	Bagian Keuangan
32.	Bagian Santel & Pengelolaan Data Elektronik
33.	Bagian Kesejahteraan Rakyat
34.	Bagian Pemerintahan Desa

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (melalui perantara) sesuai

prosedural yang terdapat di instansi terkait. Pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner yang secara langsung akan dibagikan kepada responden.

C. Teknik Pengambilan Sempel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode ini dipilih karena sampel yang akan diambil berdasarkan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti antara lain pejabat Eselon II, Eselon III, dan Eselon IV yang merupakan subjek langsung dari penganggaran, yaitu sebagai perencana, pelaksana, dan penanggungjawab anggaran untuk program dan kegiatan pemerintah daerah, dan beberapa staf yang menangani langsung dalam penyusunan anggaran pada dinas di Kabupaten Temanggung. Aparat pemerintah Kabupaten Temanggung yang akan kami teliti terdiri dari kepala SKPD, kepala sub bagian perencanaan, kepala sub bagian umum, dan kepegawaian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui kuesioner secara langsung. Kuesioner disusun dalam format pertanyaan secara terstruktur dimana ada batasan-batasan dalam memberikan jawaban. Sebelum kuesioner disebar, peneliti membuat janji terlebih dahulu kepada sekretaris daerah Kabupaten Temanggung, hal ini peneliti lakukan agar tidak mengganggu kegiatan yang ada di kantor pemerintah dan mendapat arahan kapan kuesioner akan dibagikan kepada responden. Kuesioner diambil kembali oleh peneliti sesuai waktu yang sudah sepakati.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Kuncoro, 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja aparat pemerintah daerah (Y). Variabel ini diukur dengan mengadopsi instrumen yang telah dikembangkan oleh Kenis (1979) dan telah digunakan oleh Istiyani (2009) dengan pengukuran *skala likert 4*(empat) point, yaitu sangat setuju (skala 4), setuju (skala 3), tidak setuju (skala 2), dan sangat tidak setuju (skala1).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel terikat (Kuncoro, 2003). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah evaluasi anggaran (X_1), umpan balik anggaran (X_2), dan kesulitan tujuan anggaran (X_3). Ketiga variabel bebas tersebut nantinya akan diukur dengan menggunakan *skala likert 4*(empat) point, yaitu sangat setuju (skala 4), setuju (skala 3), tidak setuju (skala 2), dan sangat tidak setuju (skala1). Variabel bebas dalam penelitian ini bisa dijabarkan secara operasional, sebagai berikut:

- a. Evaluasi anggaran dapat diartikan sejauh mana selisih anggaran dengan apa yang telah dicapai dalam program dan kegiatan SKPD yang digunakan oleh pimpinan untuk mengevaluasi kinerja individu apakah sudah baik atau belum dalam hal penyusunan dan realisasi anggaran. Instrumen pengukuran dalam penelitian ini mengadopsi dari Istiyani (2009) yang mengadopsi instrumen dari Kenis (1979), dengan pengukuran skala likert 4 (empat) point dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.
- b. Umpan balik anggaran digunakan sebagai alat ukur sejauh mana individu mengetahui

pencapaian dari tujuan anggaran dan kegiatan yang telah dilakukan. Variabel umpan balik diukur dengan mengadopsi instrumen dari Istiyani (2009) dengan pengukuran skala likert 4 (empat) point dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

- c. Kesulitan tujuan anggaran adalah tingkat kesulitan dalam pencapaian tujuan anggaran termasuk dalam program serta kegiatan yang telah dimengerti oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Variabel kesulitan tujuan anggaran diukur dengan mengadopsi instrumen dari Istiyani (2009) dengan pengukuran skala likert 4 (empat) point dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas (*Test of Validity*)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang sudah disusun benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berguna untuk menentukan seberapa teliti suatu alat melakukan fungsi ukurannya. Pengujian ini menggunakan metode *pearson Correlation*. Butir pertanyaan dikatakan valid jika korelasi antara masing-masing butir pertanyaan memiliki $p\ value \leq \alpha$ (0,05).

2. Uji Reliabilitas (*Test of Reliability*)

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan mengetahui apakah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada dasarnya menunjukkan tingkat keakuratan, ketepatan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Untuk uji reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Suatu

instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, sebaiknya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan parameter yang valid dan handal. Uji asumsi klasik untuk penelitian ini terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2007). Data dapat dikatakan baik jika memiliki distribusi normal (tidak menceng ke kiri atau ke kanan). Uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika *Asymp Sig 2 tailed* > tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- b) Jika *Asymp Sig 2 tailed* < tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2007). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas tetapi jika $VIF > 10$ dan

$tolerance < 0,1$ dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2007). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedasitas. Untuk mengetahui adanya heterokedasitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan terjadi heteroskedasitas atau tidak diantara data-data pengamatan dapat dilihat nilai koefisien signifikannya, dalam hal ini ditetapkan nilai signifikansinya 0,05. Apabila koefisien signifikannya lebih besar dari (0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedasitas diantara data pengamatan tersebut (Gujarati, 1993).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis H_1, H_2 , dan H_3

Pengujian hipotesis H_1, H_2 , dan H_3 yang dilakukan dalam penelitian ini dengan analisis analisis regresi linear berganda. Simbolon (2009) mengemukakan bahwa regresi berganda terdiri dari sebuah peubah tak bebas sebagai respon atau yang diprediksi dan lebih dari satu peubah bebas sebagai prediktor atau yang memprediksi. Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2011:275). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1. X_1 + \beta_2. X_2 + \beta_3. X_3 + \varepsilon$$

dimana :

Y = Kinerja Aparat Daerah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Evaluasi Anggaran

X_2 = Umpan Balik Anggaran

X_3 = Kesulitan Tujuan Anggaran

ε = Error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinan *Adjusted R Square* (Adj R^2), dan uji t.

1) Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji-F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis kemudian diuji untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya.

Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (*ANOVA*). Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan kriteria uji:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

2) Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adj R²*) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adj R²* adalah diantara nol dan satu. Jika nilai *Adj R* berkisar hampir satu, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adj R²* semakin mendekati angka nol, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

3) Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-T)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level of significance* yang digunakan adalah sebesar 5 % atau (α) = 0,05. Jika *sign. t* $\geq 0,05$ maka *H_a* ditolak namun jika *sign. t* $\leq 0,05$ maka *H_a* diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013:98).